

## Intisari

Tesis ini membahas tentang negosiasi hierarki teks puisi *The Divine Comedy* karya Dante Alighieri melalui novel *Inferno* karya Dan Brown, yang terbit Mei tahun 2013. Puisi karya Dante tersebut menggambarkan susunan akhirat yang didasarkan moralitas, dan spiritualitas doktrin Kristen era medieval. Narasi abad pertengahan ini ternyata cenderung masih mempengaruhi pemikiran ideal masyarakat Eropa atau Angelo-Amerika tentang adanya keistimewaan identitas yang meliputi agama, ras, dan ideologi. Novel *Inferno* merepresentasikan pembaca dekonstruktif yang mengasosiasikan visi ideal Dante dan realitas kekinian. Penelitian ini bertujuan melihat bagaimana strategi teks novel *Inferno* mendekonstruksi visi eskatologi yang dibangun dalam teks *The Divine Comedy*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembacaan dekonstruksi Jacques Derrida. Dekonstruksi mengkritik teori strukturalisme klasik yang menyatakan bahwa teks adalah sekumpulan tanda yang merepresentasikan pengarang. Teks, menurut Derrida, tidak selalu merepresentasikan pengarang. Ada jarak antara teks dan pengarang. Jarak tersebut menjadi landasan bahwa teks tidak bersifat otonom. Teks mengalami penundaan makna. Dengan demikian, hubungan antar tanda atau simbol menjadi tidak stabil. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pembacaan dekonstruksi. Metode ini dapat menunjukkan adanya hierarki oposisi dalam teks, sehingga tampak satuan oposisi yang diunggulkan secara sistematik. Oposisi ini, selanjutnya, diasosiasikan dengan yang lain agar keistimewaan yang satu dengan yang lain tampak paradoks.

Penelitian ini menemukan bahwa teks *The Divine Comedy* adalah sebuah teks *logosentris*. Strategi *kehadiran* yang digunakan dalam mengkonstruksi *logos* adalah teknik autobiografi, permainan alegori, dan gradasi hierarki yang tertutup. Konstruksi *Commedia* juga telah menciptakan keistimewaan identitas ras Angelo-Amerika dengan menempatkan mereka dalam medan makna yang sempurna seperti beradab, diberkati, Kristen, megah, barat, pintar, dan ksatria. Dan Brown, dalam novelnya *Inferno*, membalikkan medan makna tersebut dan mengasosiasikannya dengan fakta naratif di balik kemegahan bangunan Hagia Sophia. Penelitian ini juga mempertanyakan kembali oposisi hierarkis di ruang gender. Novel *Inferno*, pada akhirnya, menarik konsep utopis Dante ke alam realitas.

Kata Kunci: *Dekonstruksi*, *Inferno*, dan *The Divine Comedy*.

## Abstract

This thesis explains negotiation of text hierarchy in Dante Alighieri's *The Divine Comedy* through Dan Brown's Novel *Inferno*, which was published on may 2013. The poem describes structure of eschatology based on morality, and spirituality of medieval Christianity. This narration of medieval now tends to influence the ideal view of European or Angelo-America people of which they believe in special identity that includes religion, race, and ideology. *Inferno* represents deconstructive reading which associates Dante's ideal vision and contemporary reality. This research aims to investigate the text strategy used in *Inferno* to deconstruct the eschatological vision created in *The Divine Comedy*. The approach used in this thesis is Jacques Derrida's deconstruction reading. Deconstruction criticizes the claim of classic structuralism that a text is a group of signs of which represent the author. A text, according to Derrida, does not always represent the author. There is a space between the author and his text. It strongly becomes reference that a text is not autonomous. Its meaning would be deferred. Relations among signs or symbols are thus instable. To identify deconstruction in the novel *Inferno*, The method used in this research is deconstruction reading. This shows hierarchy of opposition in the text, and can then reveal those which systematically are privileged. These oppositions, furthermore, are associated with others so hierarchy of the privileged and the insignificant seems paradox.

Researcher found that the text *The Divine Comedy* is a logocentric text. Strategies of *being* used to construct *logos* in the text are autobiography technique, allegory play, and closed hierarchy gradation. Construction of *commedia* also builds superiority of Angelo-America by playing in privileged semantic field such as civilized, blessed, Christian, glorious, west, brilliant, and hero. Dan Brown, by his *Inferno*, reverses the semantic field by associating them with narrative facts behind the history and architecture of Hagia Sophia. This research also questions hierarchical opposition in gender field. Finally, novel *Inferno* pulls utopian concept of Dante back the reality.

Keywords: *Deconstruction, Inferno, and the Divine Comedy.*